

Pelatihan untuk Relawan Penanggulangan Bencana 7 - 9 Oktober 2021



Berkarya, Berbagi, Bergerak Bersama



KAJI CEPAT RESPON BENCANA

Tujuan Pembelajaran



PESERTA MEMILIKI PEMAHAKAN
TENTANG GAMBARAN UMUM DAN
PROSES KAJI CEPAT BENCANA



PROSES BERBAGI PENGETAHUAN DAN
PENGALAMAN DALAM MELAKUKAN KAJI
CEPAT SEBAGAI DASAR OPERASI
TANGGAP DARURAT



TERBANGUNNYA GAGASAN BARU
MAUPUN PENGEMBANGAN GAGASAN
DALAM MELAKUKAN KAJI CEPAT

UNTUK APA KAJI CEPAT DILAKUKAN?

Mengetahui dan memahami situasi dan kondisi wilayah/area terpapar bencana, dampak yang ditimbulkan, respon masyarakat, kebutuhan prioritas yang diperlukan untuk meminimalisir meningkatnya penderitaan penduduk terkena bencana atau bertambahnya korban

Mengurangi risiko ikutan (termasuk bencana skunder) yang ditimbulkan karena keterlambatan atau tidak dilakukannya penanganan secara baik dan benar.

OPERASIONAL KAJI CEPAT

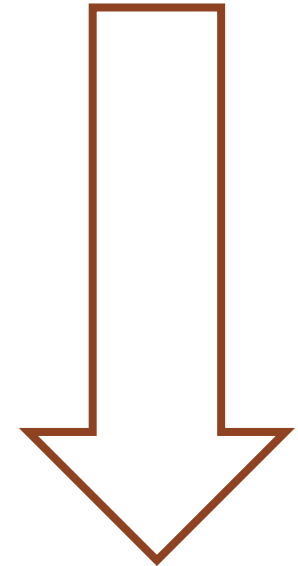
Apa tujuan kaji cepat dilakukan bagi pelaku/organisasi?

Ruang lingkup aksi respon darurat

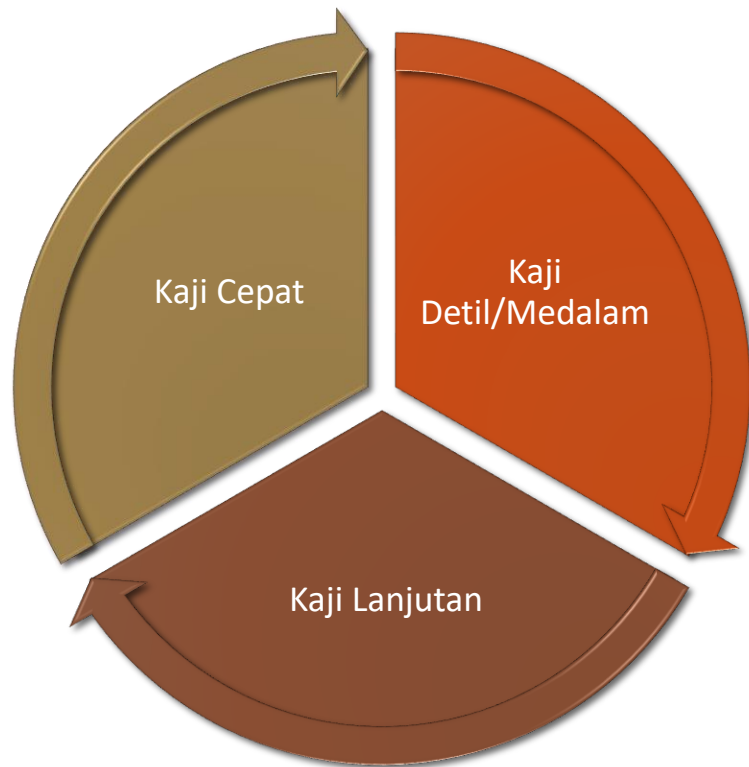
Ketersediaan sumberdaya untuk melakukan kaji cepat;

- SDM yang memiliki kemampuan dalam kaji cepat
- Tool atau piranti kaji cepat
- Pra sarana dan sarana yang menunjang kaji cepat
- Anggaran biaya

Situasi dan kondisi wilayah/area terkena bencana

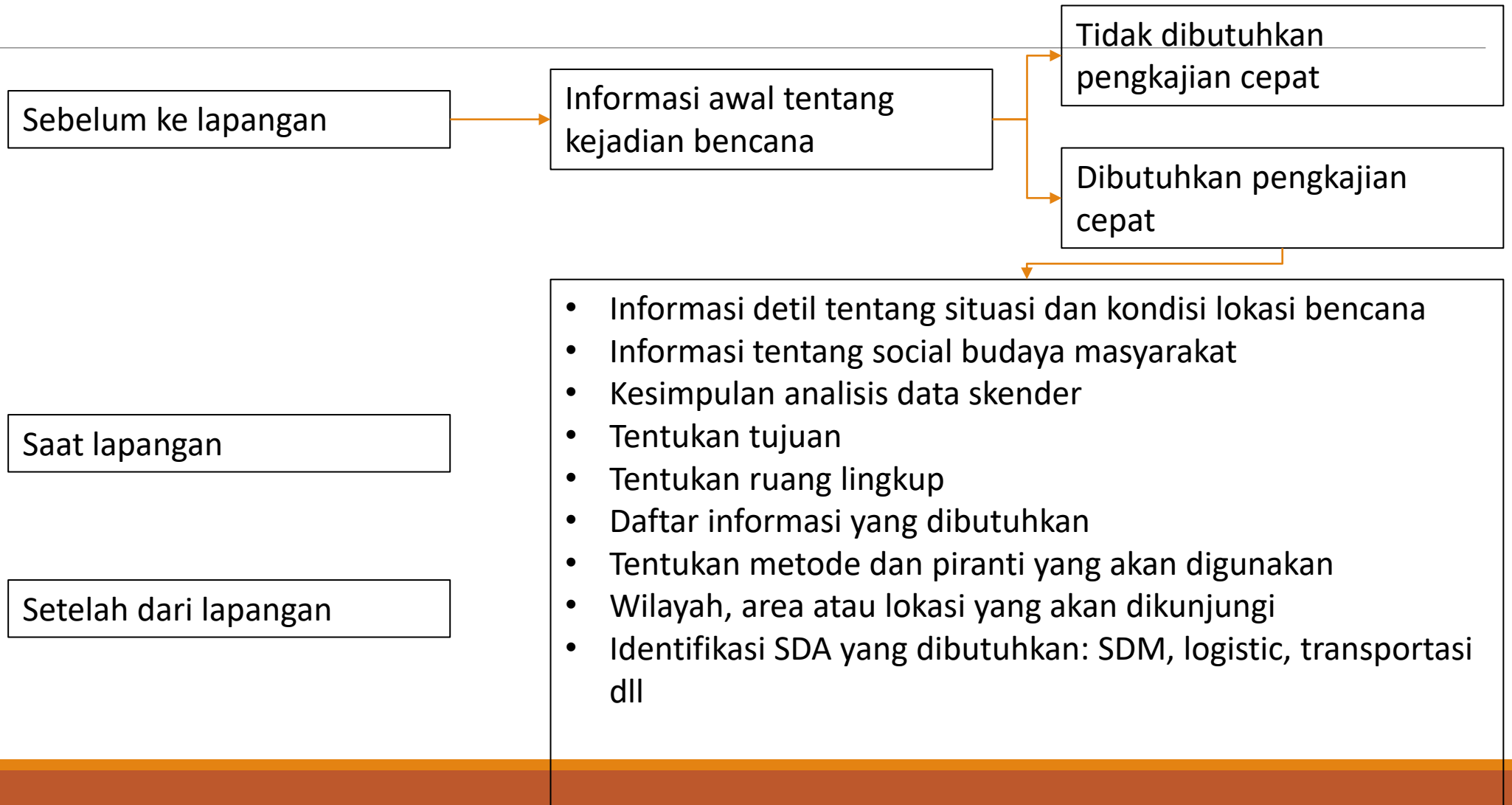


Daur Pengkajian

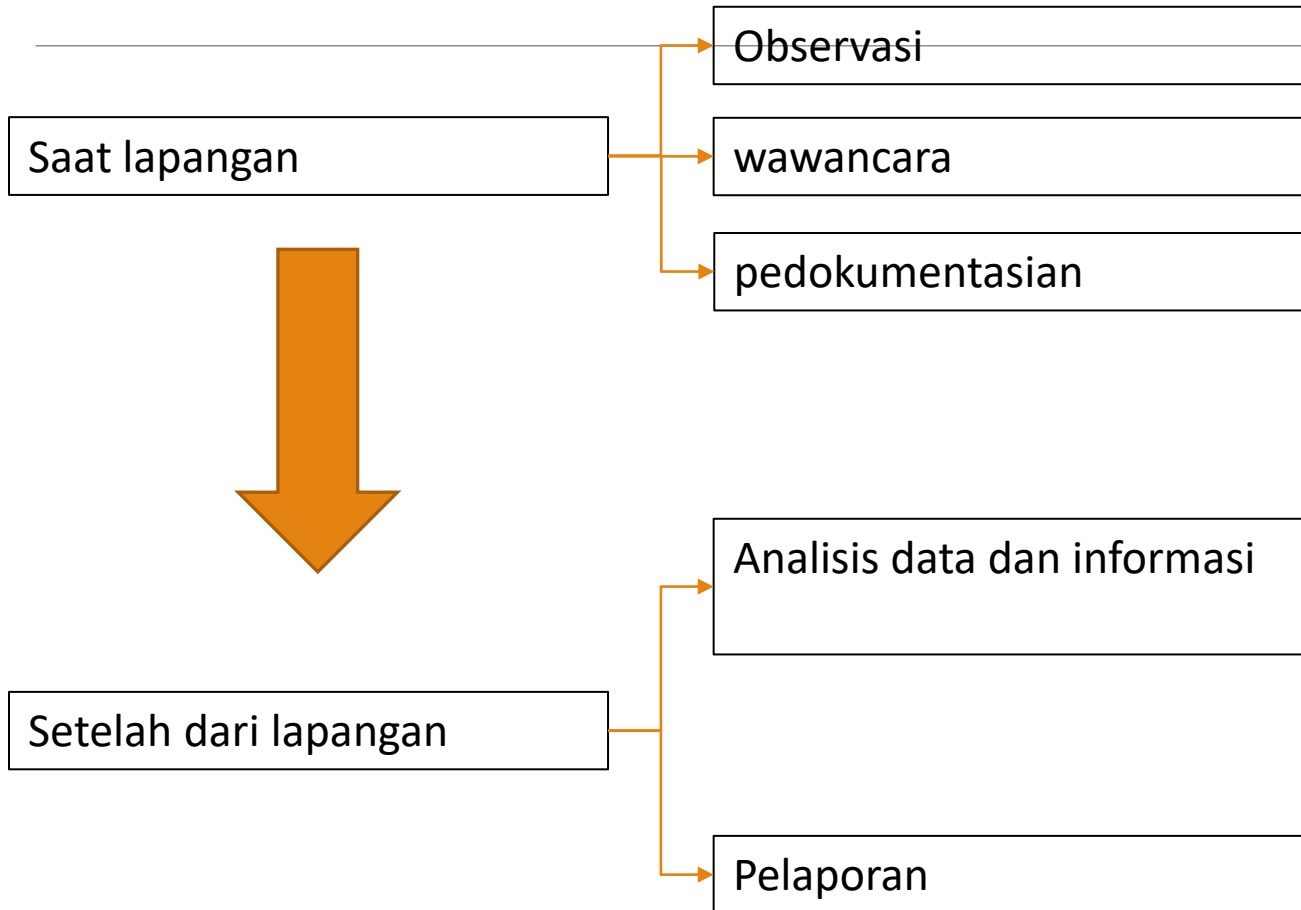


	Kaji Cepat	Kaji Mendalam	Kaji Lanjutan
Waktu	Kurang dari seminggu	1 – 3 bulan	Menyesuaikan kebutuhan
Akses Informasi	terbatas	Memungkinkan secara menyeluruh	Seluruh akses
Jenis & Sumber Informasi	Data sekunder, instansi layanan public, PTB dll	Data sekunder dan seluruh informasi yang dibutuhkan	Data sekunder, data - informasi spesifik, para pelaku respon bencana dll
Asumsi	tinggi	rendah	Sedang
Tim Pengkajian	General, berpengalaman	Specialist	Specialist dan staff

Langkah-langkah kaji cepat



LANJUTAN



Data – informasi dalam kaji cepat

Situasi dan kondisi wilayah, area atau lokasi bencana;

Dampak bencana;

Jumlah penduduk terdampak: Orang meninggal, terluka, hilang dan mengungsi

Proyeksi pemukiman terdampak;

Situasi dan kondisi pengungsian

Ketersediaan pangan

Air bersih

Fasilitas layanan public; fasilitas kesehatan, pemerintahan, dll

Jalan dan sarana transportasi menuju lokasi bencana

Jaringan telekomunikasi

Listrik

LAMPIRAN

Format Asesmen Cepat



PALANG MERAH INDONESIA

Format Assessment Cepat



Palang Merah Indonesia

1. UMUM			
Jenis Kejadian	1	Bencana Alam	EMPA BUMI, MINGGU 23 SEPT 2013 pukul 01.20 w
	2	Konflik	
	3	Kecelakaan	
	4	Dan lain-lain	
Tanggal		Kabupaten / Kota	MOKIMOKA
Waktu		Kecamatan	MAKOKIMA
Propinsi	MIKAMAHO	Desa / Kelurahan	MAKAKIMO
Petugas Assessment			

2. INFORMASI UMUM			
Jumlah korban	1	Meninggal dunia	324
	2	Luka berat	673
	3	Luka ringan	882
	4	Hilang	156
Pengungsi / IDP's	Ada	Lokasi	BALAI DESA, LAPANGAN BOLA
	Tidak	Pengungsian	
Jumlah	3258		

3. DAMPAK SARANA & PRASARANA			
Rumah tinggal	874	Rusak berat	283
		Rusak ringan	468
Akses transportasi	1	Jalan	Berfungsi Tidak berfungsi
	2	Jembatan	Berfungsi tidak berfungsi
	3	Kendaraan umum	Berfungsi Tidak berfungsi
Akses komunikasi	Telepon/Fax/Telex/Telegram	Kantor Pos	
	Telepon selular	Internet	
Sarana umum	1	RS/Fasilitas Kesehatan	Berfungsi Tidak berfungsi
	2	Listrik	Berfungsi Tidak berfungsi
	3	Air	Berfungsi Tidak berfungsi
	4	Sekolah	Berfungsi Tidak berfungsi
	5	Tempat ibadah	Berfungsi Tidak berfungsi

4. SITUASI KEAMANAN	
masyarakat resah, panik,	

5. TINDAKAN YANG SUDAH DILAKUKAN	6. KEBUTUHAN MENDESAK (KORBAN & PMI)
NGO's / LSM ; ormas kepemudaan setempat membantu evakuasi Pemerintah :	tenda, tim evakuasi, PP, DU
NGO's / LSM	
ORPOL / ORMAS	
	7. KONTAK PERSON
	anggota KSR



PEMERINTAH [KABUPATEN/KOTA -----]
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
[Alamat – Nomor Telepon – Fax]
Email



6. FASILITAS UMUM YANG MASIH BISA DIGUNAKAN

Akses ke Lokasi Bencana: _____

Sarana Transportasi : _____

Jalur Komunikasi : _____

Keadaan Jaringan Listrik: _____

Keadaan Jaringan Air/ Air Bersih: _____

Fasilitas Kesehatan : _____

7. POTENSI BENCANA SUSULAN

Apa saja yang perlu diperhatikan?

Pahami social budaya masyarakat;

Pahami karakteristik bencana dan risiko bencana sekunder yang potensial terjadi

Pahami anggota tim kerja dan pembagian kerjanya;

Kesiapan mental dan pengetahuan tim atas penugasan kaji cepat;

Perlengkapan tim sesuai kondisi bencana yang akan ditangani;

Protokol komunikasi, pendokumentasian dan pelaporan;

Laporkan kegiatan kaji cepat yang akan dilakukan pada institusi yang berwenang;

Identitas dan penugasan;

Berbagi data dan informasi kepada instansi berwenang paska kaji cepat dilakukan;